

ASBTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *Adversity Quotient* dengan intensi berwirausaha. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 40 mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Metode pengumpulan data menggunakan skala, ada dua skala yaitu intensi berwirausaha dan *Adversity Quotient*. Hasil penelitian dapat disimpulkan: Ada hubungan positif antara *Adversity Quotient* dengan intensi berwirausaha pada mahasiswa dengan hasil uji korelasi *product moment* sebesar 0,029 ($p < 0,050$). Artinya semakin tinggi *Adversity Quotient* maka intensi berwirausaha semakin tinggi, sebaliknya semakin rendah *Adversity Quotient* maka intensi berwirausaha rendah. Adapun sumbangan *Adversity Quotient* dengan intensi berwirausaha adalah 10,7%.

Kata Kunci : Intensi Bewirausaha, *Adversity Quotient*

Abstract

This study aims to find out the relationship between Adversity Quotient and entrepreneurial intentions. The subjects in this study numbered 40 students of Universitas Mercu Buana Yogyakarta. The method used in this study is scale, there are two scales, namely entrepreneurial intentions and Adversity Quotient. The results of the study can be concluded: There is a positive relationship between Adversity Quotient and entrepreneurial intentions in students with product moment correlation test results of 0.029 ($p < 0.050$). This means that the higher the Adversity Quotient, the higher the entrepreneurial intention, the lower the Adversity Quotient, the lower the entrepreneurial intention. The contribution of Adversity Quotient with entrepreneurial intention is 10.7%.

Keywords: Entrepreneurial Intentions, Adversity Quotient